

ABSTRAK

Penyelenggaraan pendidikan kesehatan yang baik dan berkualitas, tidak akan terlaksana apabila tidak tersedia tenaga akademik (staf pendidik) yang memiliki perilaku (pengetahuan keterampilan dan sikap) serta tingkah laku (pola tindakan) yang baik dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja kompetensi pengajaran pada staf pendidik di Stikes Yarsis.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh staf pendidik di Stikes Yarsis dengan status pegawai tetap yang berjumlah 47 orang dan mahasiswa dari 3 prodi berjumlah 450 orang. Sampel diambil berdasarkan tehnik *proporsional random sampling* dengan besar sampel staf pendidik dari S1 keperawatan 5 orang, D3 Keperawatan 4 orang, D3 Kebidanan 4 orang sedangkan sampel dari mahasiswa dari S1 keperawatan 47 orang, D3 Keperawatan 42 orang dan D3 Kebidanan 95 orang.

Data yang didapatkan diuji dengan *regresi non linier* dengan hasil nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,031 hal ini berarti motivasi dapat dipengaruhi oleh kompetensi pengajaran dari penilaian atasan dan penilaian mahasiswa.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kompetensi pengajaran dari penilaian atasan dan penilaian mahasiswa. Untuk itu saran bagi staf pendidik di Stikes Yarsis untuk tetap berupaya mempertahankan motivasi diri dalam mengembangkan kemampuan dalam pengajaran.

Kata kunci : Motivasi, kompetensi pengajaran